

ABSTRAK

UJI DIAGNOSTIK *RAPID TEST* HBsAg PROVEN TEST™ UNTUK MENDIAGNOSIS INFEKSI HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO BANDAR LAMPUNG

Oleh

SAKINAH

Infeksi hepatitis B merupakan masalah kesehatan di Indonesia dengan prevalensi HBsAg positif yang tinggi yaitu lebih dari 8%. Diagnosis ditegakkan berdasarkan gejala, dan melalui pemeriksaan antigen spesifik atau antibodi terhadap virus hepatitis B. Pemeriksaan yang paling penting adalah mendeteksi HBsAg karena merupakan indikator yang paling cepat dapat dideteksi pada pasien yang terinfeksi VHB akut maupun kronik. Deteksi HBsAg dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya yaitu *rapid test*. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji efektivitas Rapid Test HBsAg Proven Test™ untuk mendiagnosis infeksi hepatitis B.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang. Sampel sebanyak 30 serum diambil secara *consecutive sampling* dari pasien yang dicurigai terinfeksi hepatitis B. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

Hasil uji diagnostik Rapid Test HBsAg Proven Test™ adalah alat ini memiliki nilai *Area Under the Curve* 95,7%. Berdasarkan titik potong dari kurva tersebut didapatkan sensitivitas 91,3%, dan spesifisitas 100%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Rapid Test HBsAg Proven Test™ memiliki nilai AUC yang sangat baik. Nilai sensitivitas dan spesifisitas juga telah mendekati standard rekomendasi dari World Health Organization.

Kata kunci: *Area Under the Curve*, hepatitis B, Rapid Test HBsAg Proven Test™, sensitivitas, spesifisitas